

Petunjuk bagi pasien dan pengunjung yang ingin membawa makanan ke rumah sakit



Makanan bergizi dan terjamin kebersihannya sangat penting untuk mempercepat kesembuhan pasien. Kami menghargai keinginan pasien untuk mendapatkan makanan kesukaan dari luar rumah sakit atau keinginan keluarga atau kerabat untuk membawakan makanan bagi pasien yang sedang dirawat di rumah sakit. Namun demikian beberapa jenis makanan tidak sesuai dengan kondisi penyakit pasien atau mungkin dapat menimbulkan bahaya.

Beberapa pasien sangat rentan terhadap penyakit yang diakibatkan karena makanan yang tidak terjamin kebersihannya. Makanan tertentu, jika disimpan dalam kondisi yang salah bisa menyebabkan pertumbuhan bakteri.

Lembaran ini menginformasikan makanan yang tidak diizinkan dibawa ke rumah sakit, karena **Berisiko Tinggi** dapat menimbulkan kontaminasi makanan. Kami juga tidak mempunyai fasilitas penyimpanan makanan untuk pasien.

Rumah Sakit sudah menyediakan makanan sesuai kebutuhan gizi pasien dan terjamin keamanannya. Tujuan utama kami adalah melindungi pasien dari kemungkinan menjadi sakit karena makanan tercemar.

Terimakasih atas kerjasamanya.

Makanan yang boleh dan tidak boleh dibawa ke rumah sakit

Makanan yang boleh dibawa	Makanan yang tidak boleh dibawa
Buah berkulit seperti pisang, jeruk	Jus buah, buah potong atau rujak, asinan, manisan buah
Minuman dalam kemasan missal : air mineral, susu kotak, minuman botol, untuk sekali minum	Kue basah, kue jajan pasar, pudding
Kue kering seperti biscuit, crackers, wafer dalam kemasan tertutup, masih dalam masa berlaku/ belum kadaluarsa	Kacang rebus, bubur kacang
Kacang-kacangan kering dalam kemasan tertutup, masih dalam masa berlaku	Roti atau kue disimpan lebih dari 1 hari (tidak ada tanggal kadaluarsa)
Roti, kue dalam kemasan tertutup dengan mencantumkan masa kadaluarsa	Minuman dalam kemasan besar yang tidak habis diminum dalam sehar, es cendol, es campur dll
Lain-lain : Makanan yang dimasak keluarga, untuk sekali makan Kecap, garam, gula, madu dalam kemasan tertutup	Makanan jadi : Contoh makanan setengah matang, bubur ayam, gado-gado, soto mie, Lauk basah : tempe bacem, opor ayam, pepes ikan, sayur mentah/lalapan.
Makanan dapat diletakkan diatas meja/lemari cabinet pasien.	Snack : pisang goreng, singkong goreng/rebus yang dibeli di pinggir jalan.

Harap memberitahukan kepada Dietisien atau perawat mengenai makanan yang dibawa dari luar rumah sakit

Untuk pasien berdiet Dietisien akan menilai apakah makanan yang dibawa boleh diberikan kepada pasien sebagai pengganti makanan rumah sakit.

INFORMASI GIZI

Pasien baru yang terhormat,

Kami informasikan bahwa selama Anda di rawat, anda akan mendapat Asuhan Gizi dan Pelayanan Makanan.

Makanan yang disajikan sudah sesuai dengan kondisi penyakit dan kebutuhan gizi.

Asuhan Gizi :

Pada awal perawatan di ruangan Dietisien akan mengunjungi Anda untuk menilai hasil skrining gizi, kemampuan makan dan ada tidaknya alergi makanan.

Bila Anda berisiko kurang gizi atau menderita penyakit yang mengharuskan berdiet, Dietisien akan memesankan makanan sesuai kondisi anda, bila perlu akan menyusun diet khusus untuk anda.

Dietisien juga akan melakukan pengkajian gizi lebih lanjut, memonitor asupan makan dan status gizi selama Anda dirawat serta memberikan edukasi/konseling gizi.

Pelayanan Makanan :

Anda akan mendapat makan utama 3 x sehari dan 2-3 x makanan selingan. Menu yang disajikan berbeda setiap harinya selama 10 hari (siklus menu 10 hari)

Jadwal makan :

- Makan pagi pk 06.00-08.00
- Makan siang pk 11.30-13.00
- Makan malam pk 17.00-19.00

Bila ada keluhan makanan bisa disampaikan pada Dietisien atau pramusaji.

Demi keamanan makanan sebaiknya Anda menginginkan makanan dari rumah mohon beritahukan kepada Perawat dan Dietisien setempat untuk dinilai kesesuaian dengan diet serta higienis makanan.

Untuk mempercepat penyembuhan kami berharap Anda dapat menghabiskan lebih dari 80% makanan yang disajikan.

Terimakasih atas perhatiannya.

